

BAB III

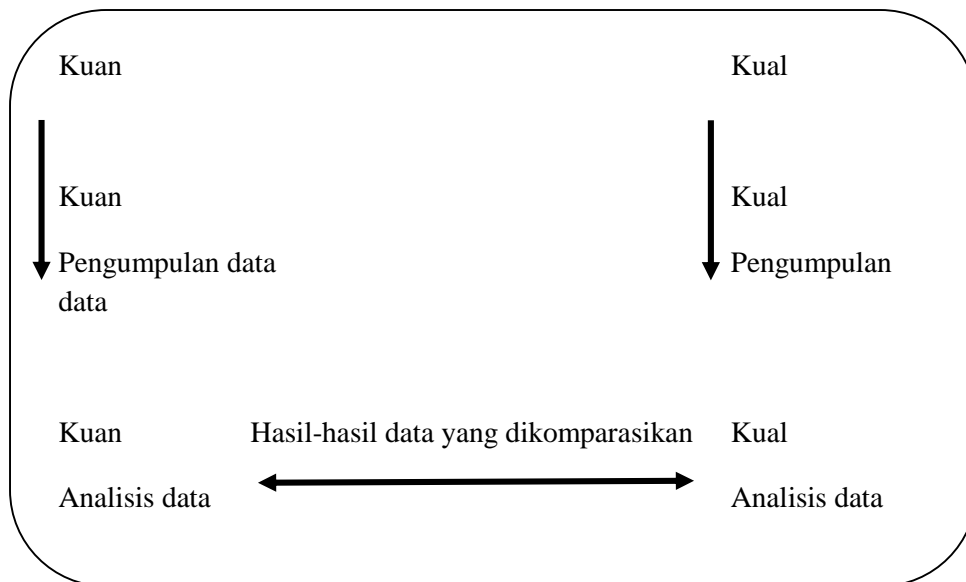
METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah strategi studi terpancang. Giri (2016) menerangkan, bahwa Penelitian terpancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian, sedangkan studi kasus (*case study*) digunakan karena strategi ini difokuskan pada kasus tertentu

Selain itu strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan strategi triangulasi kongkuren, dimana peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif secara kongkuren dalam satu waktu kemudian peneliti membandingkan kedua data ini untuk mengetahui apakah ada konvergensi perbedaan-perbedaan atau beberapa kombinasi “ bentuk strategi penelitiannya adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1. bentuk strategi penelitian



Pada bentuk strategi ini terlihat bahwa pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dilakukan pada saat yang bersamaan. Data yang sudah terkumpul dianalisa hingga pada akhirnya terjadi pencampuran data kualitatif dan kuantitatif pada tahap interpretasi dan pembahasan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ASN di lingkungan Kecamatan Cempaka Putih.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan Sampel Jenuh dimana semua populasi yang ada juga menjadi sampel dalam penelitian ini (Sugiyono 2018:81). Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil yaitu 100 orang ASN yang berada di lingkungan Kecamatan Cempaka Putih.

Tabel 3.1 Jumlah sampel ASN Kecamatan Cempaka Putih tahun 2020

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kelurahan Cempaka Putih Barat	12
2	Kelurahan Cempaka Putih Timur	12
3	Kelurahan Rawasari	13
4	Kecamatan Cempaka Putih	11
5	Kasi dan Staf Sektoral	52
Total		100

Sumber : Data Sekunder 2020

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.
- b. Studi lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.2 Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:92)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Patricia (2014) Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut Operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Pelatihan (X1)	Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non-managerial mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam tujuan terbatas.	1. pengembangan pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan 4. Kompetensi
Disiplin Kerja (X2)	disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Mematuhi semua peraturan organisasi 2. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas.

		3. Penggunaan waktu secara efektif
		4. Tingkat absensi
Kinerja ASN (Y)	Kinerja Karyawan adalah sesuatu yang dicapai, kemampuan dan kemauan karyawan yang dipengaruhi oleh imbalan yang diberikan oleh pimpinan perusahaan sehingga karyawan terdorong untuk bekerja lebih giat.	<hr/> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Kebutuhan untuk Supervisi

Sumber : Patricia (2014)

3.5 Metode Analisa Data

Sugiyono (2018:243) menyatakan bahwa Metode analisis data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.5.1. Cara Mengolah data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Komputer. Piranti lunak (*software*) yang digunakan dalam mempercepat dalam pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Piranti lunak ini dipilih karena dipandang efektif dalam menghitung nilai statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.5.2 Cara Penyajian data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel, diagram, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini.

3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2018:147) statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data serta penyajian hasil peningkatan tersebut. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan tabel yang memaparkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini diolah dengan SPSS versi 25.

3.5.3.1 Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur SAH atau VALID tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antar nilai

yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh ialah data yang valid (Ghozali,2016).

2) Uji Reliabilitas

Yaitu alat yang digunakan dalam mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. suatu kuesioner dikatakan *Reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2016). Pengukuran Reabilitas dilakukan melalui dua acara, yaitu :

- a. *Reapeated Measure* atau pengukuran ulang disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, kemudian akan dilihat hasilnya apakah jawabannya tetap konsisten atau tidak.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali, pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan.
- c. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha 0,4000-0,5999.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi menurut Ghozali (2016) adalah mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Menggunakan analisis regresi karena analisis ini dapat menyimpulkan penelitian dengan menghitung faktor kesalahan dan statistik dapat bekerja dengan angka-angka yang bersifat objektif atau *universal* untuk semua bidang penelitian. Model regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja ASN

a = konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi berganda

- X1 = Pelatihan
 X2 = Disiplin Kerja
 e = standart error

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016), Koefisien determinasi (R²) pada intinya untuk mengukur seberapa kemampuan model ini dalam menerangkan variabel terikat. Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R² semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat. Secara umum dapat dikatakan besarnya koefisien determinasi berganda (R²) berada diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.

3.5.4.2 Uji Signifikasi Simultan (uji-F)

Uji-F pada umumnya menunjukkan apakah variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. H₀ : b₁=b₂=0, artinya secara bersama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X1, dan X2) yaitu berupa pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja ASN sebagai variabel terikat (Y).

H₁ : b₁≠b₂≠0, artinya secara bersama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X1, dan X2) yaitu berupa pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja ASN sebagai variabel terikat (Y). Berikut ini kriteria pengambilan keputusan :

H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{tabel} α = 5%

H₁ diterima jika F_{hitung} > F_{tabel} α = 5%

3.5.4.3 Signifikasi Parsial (uji-t)

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel secara individual terhadap variabel terikat. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1 , dan X_2) yaitu berupa pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja ASN sebagai variabel terikat (Y). $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1 , dan X_2) yaitu berupa variabel pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja ASN sebagai variabel terikat (Y). Menurut Ghozali (2016) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang artinya bahwa variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang artinya bahwa variabel independent mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen.